

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(Studi Kasus di Desa Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RAHMANIAR
NIM: 190210067**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M /1446 H**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

(Studi Kasus di Desa Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

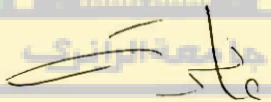
Oleh:

RAHMANIAR
NIM. 190210067

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing


Faizatul Faridy, M. Pd
NIP.199011252019032019

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

(Studi Kasus di Desa Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar)

KARYA ILMIAH

Telah Diuji dan Dipertahankan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Meperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 25 Juni 2025 M
29 Dzulhijjah 1446 H

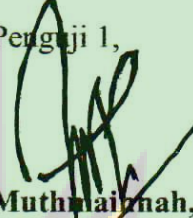
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji 1,



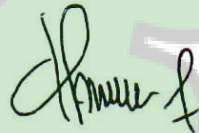
Muthmainnah, S.Pd.I., M.A
NIP. 198204202014112001

Penguji 2,



Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji 3,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya Yang Bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmaniar
NIM : 190210067
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi: Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Lampuuk Kecamatan Darussalam Aceh Besar)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 April 2025
Yang Menyatakan,




Rahmaniar

ABSTRAK

Nama : Rahmaniar
NIM : 19210067
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar)
Tebal Skripsi : 63 Halaman
Pembimbing I : Faizatul Faridy, M.Pd
Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Pendidikan Anak Usia Dini, Anak Usia Dini.

Persepsi masyarakat dalam memahami lembaga PAUD memiliki pandangan yang berbeda, sebagian menganggap penting untuk menunjang pendidikan anak, namun sebaliknya ada yang menganggap tidak terlalu penting, sehingga masih ada masyarakat yang tidak menyekolahkan anak pada lembaga PAUD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap PAUD di Desa Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar. Metode yang penting dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sample dalam penelitian ini adalah lima orang tua anak. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan Persepsi Masyarakat terhadap lembaga PAUD, sebagian besar orang tua berpandangan positif dan mendukung adanya lembaga PAUD di Desa tersebut. Dari lima responden terdapat tiga responden menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini tidak penting diberikan pada anak, sedangkan dua responden menyatakan bahwa pendidikan usia dini menyatakan penting diberikan pada anak. Alasan orang tua menganggap tidak penting dikarenakan bagi orang tua pendidikan itu ada pada Sekolah Dasar (SD) sehingga orang tua tidak memasukkan anaknya ke sekolah Tamak Kanak-kanak.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadhirat Allah SWT dan mengharapkan ridha yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Lampuuk Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri Banda Aceh. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak.

Pada kesempatan ini perkenankanlah Peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Faizatul Faridy, M.Pd selaku Pembimbing dan selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberi bimbingan, nasehat, bantuan, dan arahan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah banyak memberikan semangat dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Farid, ST Selaku Kepala Desa Lampuuk. Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu Penulis dan juga memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan skripsi ini, oleh karena itu semoga kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 April 2025
Penulis,

Rahmaniar
NIM: 190210067

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGSAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGSAHAN KEASLIAN ILMIAH	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defini Operasional	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Persepsi Masyarakat	11
B. Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini	19
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	23
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini	25
3. Persepsi Masyarakat terhadap PAUD	25
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Desa Lampuuk Darussalam	34
B. Deskripsi Penelitian	41
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	56
BAB V. PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Wawancara Orang Tua
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini adalah masa periode emas atau “golden age,” karena pada tahap ini anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat signifikan. Rentang usia dini umumnya berada antara 1 hingga 6 tahun, atau yang lazim disebut sebagai tahap prasekolah. Pada fase perkembangan ini, anak menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap berbagai stimulasi dan pengaruh dari lingkungan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, pemberian stimulus yang tepat sejak usia dini menjadi sangat krusial agar perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal sesuai tahapan usianya, mencakup aspek nilai agama dan moral, kognitif, motorik, emosional, serta sosial. Pendidikan pada jenjang prasekolah merupakan strategi penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara komprehensif. Salah satu jenis pendidikan prasekolah adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Merujuk pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14, PAUD diartikan sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan, dengan tujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental, sehingga anak siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.¹

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan sebagai langkah awal

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2017), h. 5

dalam membangun fondasi perkembangan anak sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, dukungan dari berbagai pihak, seperti orang tua, institusi pendidikan, serta komunitas, menjadi sangat krusial. Namun demikian, pandangan masyarakat mengenai tujuan PAUD tidaklah seragam. Sebagian kalangan memandang PAUD sebagai fasilitas yang esensial untuk menunjang proses tumbuh kembang anak secara optimal. Sementara itu, masih terdapat pula masyarakat yang menilai keberadaan PAUD kurang signifikan dan tidak begitu mendesak untuk diikuti oleh anak-anak.

Masyarakat diharapkan lebih aktif terlibat dalam proses pembinaan serta pelebagaan yang berkaitan dengan pengasuhan anak. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan peran masyarakat melalui pemberdayaan, guna mendorong tumbuhnya partisipasi serta mengembangkan kapabilitas masyarakat itu sendiri. Pengembangan ini dilakukan dengan memaksimalkan seluruh potensi yang ada pada masyarakat sehingga mereka mampu secara mandiri menentukan berbagai alternatif pilihan serta mengambil keputusan yang tepat. Dalam situasi seperti ini, kolaborasi yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pembinaan yang efektif.¹ Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) idealnya menjadi sumber kebanggaan bagi masyarakat. Kehadiran PAUD di lingkungan masyarakat memberikan jaminan tersendiri bagi orang tua sehingga mereka tidak perlu merasa cemas terkait pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka

¹ Anwar, Pendidikan Anak Usia Dini, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 11

sebelum memasuki jenjang Sekolah Dasar (SD).²

Berdasarkan observasi awal pada Tanggal 05 Maret 2025, yang telah dilakukan di Gampong Lampuuk Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, didapatkan bahwa anak usia 4-6 tahun yang bersekolah yaitu berjumlah 28 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kenyataannya bahwa keberadaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum sepenuhnya diterima secara positif oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini tercermin dari masih terdapatnya sejumlah warga di Gampong Lampuuk yang belum memahami dan menyadari pentingnya pendidikan pada usia dini, sehingga menganggap keberadaan PAUD sebagai sesuatu yang kurang penting. Akibatnya, sebagian orang tua memilih untuk tidak mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga PAUD. Anak-anak tersebut tidak diarahkan untuk mengikuti pendidikan di lingkungan setempat, melainkan dibiarkan tetap tinggal di rumah untuk bermain atau turut serta menemani orang tua menjalankan aktivitas mereka sehari-hari. Rendahnya tingkat partisipasi orang tua dalam mendukung pendidikan anak semakin diperparah oleh pola pikir yang menganggap bahwa proses pembelajaran hanya berlangsung di sekolah. Konsekuensinya, pendampingan orang tua di rumah terhadap proses belajar anak menjadi minim, karena mereka merasa tidak memiliki peran lagi dalam pendidikan anak di luar sekolah.

Pendidikan pada masa usia dini merupakan proses yang secara sistematis bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, merawat, serta menyediakan berbagai

² Ihlas. 2022. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif di Rusunawa Kota Bima). Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi. Volume 5 Nomor 2 Desember 2022

aktivitas pembelajaran guna mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan untuk anak usia dini sendiri menjadi salah satu bentuk layanan pendidikan yang memfokuskan diri pada penanaman fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik baik koordinasi motorik halus maupun kasar selain juga aspek kecerdasan kreatif, kecerdasan emosional, serta kecerdasan spiritual. Berkaitan dengan karakteristik unik dan tahapan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini, pelaksanaan pendidikan pada jenjang ini haruslah disejajarkan dengan fase-fase perkembangan yang sedang dilalui oleh setiap anak.

Kebanyakan kegagalan dalam pembentukan karakter anak bersumber dari ketidaktepatan proses pendidikan di lingkungan keluarga, khususnya akibat kurang optimalnya pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Dalam hal ini, peran ibu menjadi sangat sentral dan dominan. Oleh karenanya, keberhasilan masa depan anak serta kualitas kepribadiannya sangat dipengaruhi oleh sejauh mana ibu berkontribusi dalam proses pendidikan anak di rumah. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini seyogianya berfokus pada upaya pemberian stimulasi atau rangsangan yang berasal dari lingkungan terdekat, agar potensi dan kemampuan anak dapat berkembang secara maksimal³.

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan sebuah proses pembinaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak melalui pemahaman yang mendalam, penanaman sikap, serta pembentukan perilaku yang secara berkelanjutan terinternalisasi. Dengan demikian, nilai-nilai positif yang ditanamkan sejak dini akan membentuk kebiasaan

³ Asrori, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner, (Semarang: Pena Redaksi, 2020), h. 57

dan tertanam secara kuat dalam kepribadian anak hingga dewasa. Usaha mengembangkan anak-anak agar menjadi pribadi-pribadi yang bermoral atau berkarakter baik merupakan tanggung jawab keluarga, sekolah, dan seluruh komponen masyarakat.

Dengan latar belakang yang telah Penulis jelaskan Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Masyarakat Desa Lampuuk Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana persepsi Masyarakat di Desa Lampuuk Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana persepsi Masyarakat di Desa Lampuuk Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

- Secara Teoritis
 1. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperhatikan pentingnya pendidikan yang diberikan pada anak usia dini.
 2. Bagi anak, temuan dari penelitian ini dapat menjadi sebagai sumber motivasi dan dorongan dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan capaian hasil studi mereka.

- Secara Praktis

1. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah mengetahui tentang persepsi Masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Definisi Operasional

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi dapat diartikan sebagai cara individu memandang dan memahami suatu permasalahan melalui perspektif tertentu dalam menilai sebuah fenomena. Persepsi memegang peranan krusial dalam membentuk perilaku seseorang, sebab persepsi turut berkontribusi secara signifikan dalam proses evaluasi terhadap suatu peristiwa. Mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang selalu memiliki pandangan serta opini pribadi terhadap berbagai hal, maka munculnya beragam perbedaan sudut pandang atau persepsi di antara individu merupakan hal yang wajar dan tidak dapat dihindari.⁴ Masyarakat merupakan sebuah kelompok, baik berskala besar maupun kecil, yang terdiri atas individu-individu yang hidup berdampingan dan secara alami saling terhubung serta berinteraksi satu sama lain. Setiap anggota kelompok ini memiliki pola hidup serta sudut pandang yang beragam.⁵

Mempertimbangkan definisi yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disarikan bahwa persepsi masyarakat merujuk pada cara pandang individu maupun kelompok terhadap objek, fenomena, atau kejadian yang berlangsung di lingkungan

⁴ Solso, Robert L, Maclin dkk. 2017. Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

⁵ Ihlas. 2022. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif di Rusunawa Kota Bima). Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi. Volume 5 Nomor 2 Desember 2022

tempat mereka berinteraksi, yang selanjutnya membentuk sebuah pemahaman kolektif. Dalam konteks penelitian ini, persepsi masyarakat yang dimaksud adalah pola pikir komunitas mengenai urgensi Pendidikan Anak Usia Dini di Gampong Lampuuk, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahapan pendidikan yang berada sebelum pendidikan dasar, di mana tujuan utamanya adalah memberikan dasar pembinaan kepada anak-anak mulai dari masa kelahiran hingga mencapai usia enam tahun. Proses ini dilaksanakan melalui berbagai bentuk stimulasi edukatif, baik secara fisik maupun mental, guna mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Dengan demikian, anak diharapkan memiliki kesiapan yang memadai untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Penyelenggaraan PAUD sendiri dapat dilakukan melalui jalur formal, nonformal, maupun informal.

F. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan sesuai dengan penelitian ini yaitu :

1. Ihlas dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif di Rusunawa Kota Bima). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat Rusunawa terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kualitatif, dimana data data yang diperoleh dari hasil wawancara dan analisa lapangan dalam observasi serta catatan dokumentasi diolah secara deskriptif untuk menggambarkan kenyataan di lapangan. Hasil penelitian diperoleh bahwa

masyarakat Rusunawa Kota Bima mempunyai persepsi bahwa, Pertama, Pendidikan anak usia dini tidak terlalu penting, Kedua, masyarakat Rusunawa tidak terlalu terbuka dengan orang luar, Ketiga, kebanyakan orang tua lebih mementingkan bekerja dibanding pendidikan anaknya.⁶ Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Perbedaannya yaitu terletak pada karakter anak dan juga pada jumlah populasi anak yang menjadi sampel penelitian.

2. Sri Diana Devi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi PAUD Di Desa Ujong Pulo Cut Kec. Bakongan Timur Kab. Aceh Selatan” Hasil Penelitian menunjukkan Persepsi Masyarakat terhadap lembaga PAUD, sebagian besar orangtua berpandangan positif dan mendukung adanya lembaga PAUD di Desa tersebut. Latar belakang orangtua menyekolahkan anak pada lembaga PAUD: a) Orangtua yang menyekolahkan anak berpendapat selain untuk memperoleh ijazah, juga sebagai tahap awal belajar membaca, menulis dan belajar doa sehari-hari. b) Orangtua yang tidak menyekolahkan anak, para orangtua setuju dengan adanya lembaga PAUD, namun karena faktor pekerjaan. Peran orangtua dalam memfasilitasi pendidikan anak, sebagian besar orangtua memfasilitasi pendidikan anak dengan cara menyediakan semua keperluan belajar anak. Adapun urgensi PAUD di desa Ujong Pulo Cut, orangtua setuju dengan adanya lembaga PAUD dapat di lihat dari 85% sangat setuju dan 15 % setuju. Orangtua terhadap pentingnya lembaga PAUD, sebanyak 55% sangat

⁶ Ihlas. 2022. Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif di Rusunawa Kota Bima). Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi. Volume 5 Nomor 2 Desember 2022

setuju dan 45% menjawab setuju. Orangtua setuju menyekolahkan anak yaitu 60% setuju dan 40% menjawab sangat setuju. Orangtua terhadap pentingnya PAUD untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, sebanyak 65% menjawab setuju dan 35% menjawab sangat setuju⁷. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitian serta karakter anak yang berbeda.

3. Devi Chairunnissa. 2023. Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kepulauan Seribu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 52,31% orangtua memiliki persepsi dengan kriteria setuju terhadap pendidikan untuk anak usia dini⁸. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Perbedaannya yaitu terletak pada karakter anak dan juga pada jumlah populasi anak yang menjadi sampel penelitian.

⁷ Sri Diana Devi. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Paud Di Desa Ujong Pulo Cut Kec. Bakongan Timur Kab. Aceh Selatan. UIN Banda Aceh

⁸ Chairunnissa, D., & Masykuroh, K. (2023, January 5). Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kepulauan Seribu. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(1), 57-65. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v9i1.1511>